

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan sebuah faktor utama hidup manusia, tanpa kesehatan manusia tidak bisa melakukan aktifitas normalnya sehingga umumnya terjadi gangguan atau berkurangnya kesehatan dapat mengakibatkan merugikan lahir maupun batin (Tranggono, 2007). Kesehatan ada yang termasuk dalam dan luar tubuh. Ilmu farmasi merupakan salah satu ilmu yang menjadi bagian dan berperan penting dalam peningkatan kesehatan. Sebab dalam ilmu farmasi, jika terjadi gangguan, kelainan atau kerusakan sel didalam dan diluar tubuh maka pengobatan dan pemulihannyapun terbagi secara umum untuk bagian dalam (oral) dan bagian luar (topical). Salah satu pengobatan dan pemulihan untuk bagian luar tubuh adalah dengan penggunaan sediaan kosmetik (Wasitaatmadja, 1997).

Kosmetik dari buah-buahan sangat berguna untuk menjadikan kulit tampak sehat karena kandungan antioksidan yang terdapat dalam buah-buahan tersebut. Selain itu kosmetik berbahan dasar buah-buahan sangat mudah diperoleh dan diproduksi sendiri. Pada umumnya, pemakaian masker buah-buahan dilakukan dengan dilumuru seluruh permukaan wajah kecuali alis, mata, bibir, sehingga tampak seperti memakai topeng. (Anjani dan Dwiyantri, 2013).

Buah-buahan yang dimanfaatkan sebagai masker wajah salah satunya adalah bagian lapisan putih kulit semangka. Kulit semangka ini mengandung vitamin, mineral, enzim dan klorofil. Vitamin-vitamin yang terdapat pada kulit semangka meliputi vitamin A, B dan C. Selain itu kulit buah semangka mengandung banyak *lychopene* yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan untuk mengencangkan kulit wajah dan mencegah timbulnya keriput pada wajah. Kulit semangka memiliki kandungan nutrisi yang memiliki banyak kegunaan, dapat dijadikan pengobatan beberapa jenis penyakit misalnya diabetes mellitus, gatal karena tanaman beracun, kulit kasar dan luka bakar, mencegah kerontokan rambut dan menggaluskan kulit.

Dalam pembuatan masker tentu ada penambahan selain bahan utamanya, yaitu kulit semangka. Bahan yang sangat mendukung dalam terwujudnya masker wajah yang menyehatkan tentu dari bahan alami juga. (Anjani dan Dwiyantri 2013).

Buah semangka mengandung beberapa jenis vitamin, mineral dan senyawa tumbuhan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia. Berikut ini adalah kadar vitamin dan mineral yang terkandung dalam setiap 100 gram buah semangka. Semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan buah-buahan asal Afrika yang mudah dibudidayakan dan dijumpai di Indonesia. Buah ini masih satu kerabat dengan melon, mentimun, dan labu-labuan. Sama seperti kerabatnya, semangka kaya akan kandungan air sehingga cocok dikonsumsi di daerah tropis yang suhunya cenderung panas.

Salah satu buah yang memiliki potensi antioksidan tinggi dan digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan masker gel *peel off* adalah kulit semangka. Kulit buah semangka kaya akan adanya vitamin, enzim, klorofil dan mineral. Vitamin yang terdapat pada kulit semangka yaitu vitamin B2, vitamin B6, vitamin C, dan vitamin E. Vitamin E, vitamin C, dan protein yang terkandung di dalamnya cukup banyak pada kulit sehingga dapat digunakan dalam menghaluskan kulit, rambut, dan membuat rambut berkilau (Anonim, 2012). Pemanfaatan kulit buah semangka sebagai sediaan krim kosmetik merupakan suatu inovasi yang baru dimana krim dengan konsentrasi sari kulit buah semangka lebih aman digunakan karena bersumber dari bahan alami.

Dalam pembuatan masker wajah *peel off* dengan menggunakan bahan alam kualitas fisik masker gel *peel off* dipengaruhi oleh komposisi bahan-bahan yang digunakan. HPMC mempunyai kelebihan akan menghasilkan gel yang jernih, bersifat netral, viskositas stabil dan resisten terhadap pertumbuhan mikroba (Rowe dkk, 2009). Polivinil alkohol atau PVA dapat akan gel mengering secara cepat, lapisan film yang terbentuk sangat kuat dan plastis sehingga memberikan kontak yang baik antara sediaan dan kulit (Rekso dan Sunarni, 2007).

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis melakukan penelitian mengenai formulasi dan evaluasi sediaan masker gel *peel off* sari kulit semangka (*Citrullus lanatus*) menggunakan basis PVA.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah formulasi dan evaluasi sediaan masker gel *peel off* sari kulit semangka (*Citrillus lanatus*) Dengan menggunakan basis PVA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui formulasi dan evaluasi sediaan masker gel *peel off* sari kulit semangka (*Citrillus lanatus*) Dengan menggunakan basis PVA

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menjadi bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya dalam memanfaatkan bahan.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan referensi kepada mahasiswa dan instansi yang terkait untuk produk kosmetik dengan memanfaatkan bahan alam.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap peluang peningkatan manfaat kulit semangka dan nilai jual yang berkaitan sebagai produk kosmetik.